

ABSTRAK

REALISASI KATA ACUAN ORANG PERTAMA DI KALANGAN ANAK MUDA INDONESIA (Studi Kasus di Bandung, Jawa Barat)

Hanifa Muslima (1006322)

Pembimbing Satu: Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.

Pembimbing Dua: Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realisasi kata acuan orang pertama dalam konteks yang berbedaserta pengaruh atau kecenderungan gender dalam penggunaannya. Data diambil dari 12 mahasiswa Bahasa Inggris yang berasal dari Jawa Barat (Sunda), terdiri dari 6 wanita dan 6 pria dengan menggunakan kuisioner DCT serta wawancara serta dianalisis secara kualitatif dengan menggabungkan statistik deskriptif. Temuan menunjukkan bahwa terdapat 9 kata acuan orang pertama yang digunakan oleh responden. Kata acuan tersebut terdiri dari *saya*, *aku*, *gue*, *abdi* (ethnis), *urang* (ethnis), *aing* (ethnis), nama personal, istilah kekerabatan (*aa*, *tete*) dan zero anaphora (penghindaran atau penghilangan kata acuan orang pertama). Penggunaannya dari masing-masing kata acuan tersebut direalisasikan dalam konteks yang berbeda-beda yang terdiri dari formalitas, keintiman serta hubungan kekerabatan. Lebih lanjut, gender juga mempengaruhi realisasi kata acuan orang pertama. Wanita cenderung lebih informal, intim, dan domestik dibandingkan pria,

Kata Kunci: *Kata acuan orang pertama, formalitas, keintiman, hubungan kekerabatan, kecenderungan gender.*

ABSTRACT

The Realizations of Self-Reference among Young Adults in Indonesia (A Case Study in Bandung, West Java)

HanifaMuslima (1006322)

Main Supervisor: IwaLukmana, M.A., Ph.D.

Co-Supervisor: EriKurniawan, M.A., Ph.D.

The present study seeks to investigate the realization of self-reference across contexts and whether or not gender influences the realizations of self-reference among young adults in Indonesia. Data were taken from 12 English students originated from West Java (Sundanese) including six males and six females by using DCT questionnaire and interview. Data were analyzed qualitatively supported by descriptive quantification. The findings show that there are 9 self-referring terms used by the respondents. These terms are *saya*, *aku*, *gue*, *abdi* (ethnic), *urang* (ethnic), *aing* (ethnic), proper name, kinship terms (e.g. *aa*, *teteh*), and zero anaphora. The use of each term is apparently affected by contextual factors including formality, intimacy, and kinship relations in which formality appears to be the most influential. Furthermore, gender also appears to influence the realization of self-referring terms. Females tend to be more informal, intimate, and domestic than males do.

Keywords: *self-reference, formality, intimacy, kinship relations, gender preferential.*